

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Kerja praktek merupakan kewajiban setiap mahasiswa Universitas Internasional Batam yang harus ditekunin sebagai suatu kewajiban untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) di Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan. Kegiatan mahasiswa ini harus memenuhi jangka waktu tiga bulan dengan menghadiri setiap proses pelaksanaan konstruksi diproyek tersebut dan proyek yang diambil mengutamakan proyek yang sama dengan bidang yang ingin diperdalam. Hasil kerja praktek berbentuk laporan dibuat dengan cara diketik dan dicetak. Laporan yang dibuat harus dibimbing oleh dosen pembimbing serta disetujui oleh ketua program sarjana Teknik Sipil.

Kerja praktek bertujuan untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman tentang proyek konstruksi yang dilaksanakan sehingga mahasiswa dapat melakukan perbandingan antara ilmu yang dipelajari di kuliah dan pelaksanaan nyata yang ada diproyek konstruksi serta memahami perbedaan antara kedua hal tersebut.

Proyek pembangunan yang diajukan untuk kerja praktek berada di Proyek Pembangunan Perumahan *Paragon Hill* dengan PT. Sarana Bangun Sejati sebagai pemilik dan pengelola, CV. Metalindo Jaya Baru adalah kontraktor pelaksana proyek serta PT. Aescon Architecture Interior selaku pengawas (*consultant*) dalam proyek ini.

Pada laporan ini, penulis berharap kerja praktek ini membuahkan hasil yang memuaskan dan bisa berkembang dalam kompetensi di bidang teknik sipil. Penulis berharap juga dengan melalui kegiatan kerja praktek bisa mengembangkan kemampuan seperti menganalisa kondisi-kondisi di lapangan supaya mampu berpikir kritis untuk menanggapi masalah di lapangan dan memberikan solusi-solusi yang efektif.

1.2 Latar Belakang Proyek

Kota Batam adalah suatu pulau dengan tema perencanaan sebagai kota industri serta dipotensikan sebagai kota pariwisata yang berbatasan langsung dengan Singapura dan Malaysia. Letak geografis yang strategis ini membuat kota Batam termasuk salah satu kota yang disukai para investor lokal maupun dunia untuk melakukan investasi dan membawa dampak kota Batam menjadi kota yang pesat perkembangan ekonominya. Perkembang ekonomi tersebut juga menghasilkan pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun sehingga kebutuhan akan papan, sandang dan pangan semakin meningkat. Melihat akan kebutuhan tersebut PT. Sarana Bangun Sejati melakukan pengembangan lahan untuk residensial yang bernama Paragon Hill.

Pembangunan perumahan Paragon Hill berlokasi dekat pusat perbelanjaan dan bandara. Lokasi tersebut dianggap strategis karena penghuni perumahan Paragon Hill bisa mengakses bandara dengan gampang sehingga cocok untuk penghuni yang sering keluar kota dengan moda transportasi pesawat. Selain dari itu, penghuni bisa mengakses pusat perbelanjaan secara gampang sehingga penghuni bisa membeli kebutuhan sehari-hari tanpa ke pusat kota.

1.3 Ruang Lingkup

Jangka waktu penulis dalam melakukan kerja praktek adalah tiga bulan.

Tiga bulan ini dimulai dari tanggal 25 Februari 2019 sampai tanggal 30 Mei 2019.

Kerja praktek yang dilaksanakan oleh penulis berada di PT. Sarana Bangunan Sejati dengan alamat Jalan Raden Patah kompleks Nagoya Gateway A/4 Batam – Kepulauan Riau dengan lokasi proyek berada di Kelurahan Belian Kecamatan Batam Kota. Dikarenakan keterbatasan waktu yang selama tiga bulan, penulis menghadapi keterbatasan dalam pengamatan sehingga penulis membuat batasan terhadap hal – hal yang tercantum dalam laporan ini. Berikut adalah pembahasan yang tercantum dalam laporan ini :

1. Struktur dan tugas masing – masing pada organisasi proyek.
2. Perhitungan struktur balok pada bangunan.
3. Dokumentasi dan pengumpulan data di proyek.

Adapun pembahasan yang tidak dibahas untuk penulisan laporan ini yaitu :

1. Perencanaan proses kerja dan jumlah tenaga kerja yang diperlukan.
2. Pengerjaan arsitektur, plumbing, mekanikal & elektrikal.
3. Administrasi proyek.

1.4 Tujuan Kerja Praktek

Berikut merupakan tujuan kegiatan kerja praktek:

1. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman dan memahami pekerjaan dalam bidang konstruksi yang diamati secara langsung dan pengetahuan lain yang hanya dapat di dalam dunia kerja.

2. Mahasiswa mampu implementasikan pengetahuan yang didapat di bangku perkuliahan serta membandingkan dengan pengerjaan dilapangan.
3. Mahasiswa memperoleh wawasan tentang hal-hal yang terjadi pada proses pelaksanaan konstruksi seperti metode pekerjaan konstruksi, manajemen konstruksi, solusi dan langkah - langkah yang diambil dalam menghadapi permasalahan konstruksi.
4. Mahasiswa dapat menjadikan kerja praktek ini sebagai kesempatan untuk bekerja di perusahaan bidang konstruksi dan menurun langsung kedalam proyek.

1.5 Manfaat Kerja Praktek

Adapun manfaat yang diharapkan dengan mengikuti kegiatan kerja praktek ini yaitu :

1. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis mengenai hal-hal yang terjadi di lapangan dari hadiri langsung proses pekerjaan proyek dan wawancara langsung dengan pihak pelaksana.
2. Agar penulis dapat mengetahui perbedaan antara ilmu yang didapatkan dari bangku perkuliahan secara teori dan kenyataan selama mengikuti kerja praktek.
3. Menjadikan kegiatan kerja praktek ini sebagai suatu bekal pengalaman baik untuk penulis agar dapat beradaptasi pada lingkungan kerja di masa depan maupun untuk kegiatan tugas akhir perkuliahan yaitu penyusunan skripsi.

1.6 Metode pengumpulan data

Berikut cara - cara pengumpulan data pada saat kegiatan kerja praktek :

1. Hadir dan mengamati tepat saat masa kerja praktek.
2. Pengumpulan data dengan bantuan dari beberapa kajian dan literatur baik dari bentuk *hardcopy* maupun dari internet yang menunjang bahasan dalam kerja praktek ini.
3. Wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada *project manager* maupun pekerja di lapangan untuk mengetahui proses pembangunan yang sedang dikerjakan serta mengenai hal-hal yang tidak dimengerti pada saat kegiatan kerja praktek berlangsung.

1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang terdapat dalam laporan kerja praktek memiliki susunan yaitu :

1. BAB I : PENDAHULUAN

Bab yang berisi latar belakang kerja praktek, latar belakang proyek, ruang lingkup, tujuan kerja praktek, manfaat kerja praktek, metode pengumpulan data serta sistematika pembahasan.

2. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab yang berisi tentang prinsip - prinsip umum beserta penjelasan mendasar yang berkaitan dengan tema yang diambil pada kerja praktek dan dijadikan penulis untuk mendukung penjelasan isi laporan tersebut.

3. BAB III : GAMBARAN UMUM PROYEK

Bab III berisi data – data umum perusahaan, identitas proyek, data-data teknis proyek, ruang lingkup kerja proyek serta bagan organisasi proyek.

4. BAB IV : METODOLOGI

Pada Bab IV terdapat struktur bangunan pada proyek, tahap pelaksanaan bangunan proyek serta perencanaan oleh kontraktor pelaksana yang berhubungan dengan ketentuan dan peraturan yang ditandatangani oleh kedua pihak.

5. BAB V : TUGAS KHUSUS

Dalam bab V membahas perhitungan balok besi beton yang mengikuti standar SNI.

6. BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab yang berisi kesimpulan dan saran kegiatan kerja praktek oleh penulis.